



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DENGAN METODE *ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)* DAN *INTERNATIONAL STANDARD OF ZAKAT MANAGEMENT (ISZM)*”

Disusun oleh:

SITI FARIDATUL FAJAR

NIM: 1904411003

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DENGAN METODE *ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (ACR)* DAN *INTERNATIONAL STANDARD OF ZAKAT MANAGEMENT (ISZM)* ”

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

SITI FARIDATUL FAJAR

NIM: 1904411003

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Siti Faridatul Fajar

NIM : 1904411003

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Juli 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Siti Faridatul Fajar
NIM : 1904411003
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan *Metode Allocation to Collection Ratio* (ACR) dan *International Standard of Zakat Management* (ISZM)”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ach Bakhrul Muchtasib, S.E.I., M.Si. ()

Anggota Penguji : Darna, S.E., M.Si. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 13 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Siti Faridatul Fajar
Nomor Induk Mahasiswa : 1904411003
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan *Metode Allocation to Collection Ratio (ACR)* dan *International Standard of Zakat Management (ISZM)*”

Disetujui oleh:

Pembimbing

Darna, S.E., M.Si.

NIP. 196002101990031001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Kepala Program Studi

D-IV Keuangan dan Perbankan Syariah

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.

NIP. 199201122018032001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat rahmat dan karunia yang diberikan oleh Illahi Rabbi, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR) dan *International Standard of Zakat Management* (ISZM)”. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari masukan, arahan, bantuan, dukungan, serta bimbingan yang diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan Jazakumullah Khairan Katsira kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. selaku Kepala Program Studi D-IV Keuangan dan Perbankan Syariah.
4. Bapak Darna, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Ach Bakhrul Muchtasib, S.E.I., M.Si selaku Dosen Penguji 1 skripsi yang telah memberikan arahan, masukan serta saran dalam menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, khususnya untuk dosen program studi D-IV Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jakarta.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Guru-guru saya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama saya mengarungi dunia pendidikan.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Musleh dan Ibu Tutik Istikanah, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita, senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik secara materi dan non materi serta memberikan semangat tiada henti.
9. Kepada kakak dan adik penulis, Mas Rohan dan Aprilla Maulidya, terima kasih telah memberikan doa dan semangat yang tiada henti serta perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
11. Keluarga besar Program Studi D-IV Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2019 khususnya keluarga KPS 8B yang selalu membantu, bertukar informasi, dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi terapan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan. Semoga Allah SWT mentakdirkan keridhaan dan keberkahan untuk kita semua, Aamiin

Depok, 2023

Penulis

Siti Faridatul Fajar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Faridatul Fajar
NIM : 1904411003
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR) dan *International Standard of Zakat Management* (ISZM)”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 26 Juni 2023

Yang menyatakan

Siti Faridatul Fajar



Siti Faridatul Fajar

D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Metode Allocation to Collection Ratio (ACR) dan International Standard of Zakat Management (ISZM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas, efisiensi, dan kapasitas kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional periode 2017-2021. Metode pengambilan data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan kinerja Badan Amil Zakat Nasional periode 2017-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah model pengukuran *allocation to collection ratio* dan *international standard of zakat management* untuk menghitung rasio-rasio pada variabel efektivitas, efisiensi, dan kapasitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pada *gross allocation to collection ratio* dikatakan efektif, *gross allocation to collection ratio non-amil* dapat dikatakan cukup efektif, sedangkan *net allocation to collection ratio* dan *net allocation to collection ratio non-amil* dapat dikatakan sangat efektif. Variabel efisiensi pada ISZM meliputi rasio beban program telah dikatakan sangat efisien, pada rasio beban operasional dan beban penghimpunan telah dikatakan efisien, akan tetapi pada rasio efisiensi penghimpunan belum dapat dikatakan efisien. Variabel kapasitas pada ISZM meliputi rasio pertumbuhan penerimaan utama, rasio pertumbuhan beban program, dan rasio modal kerja dapat dikatakan baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Allocation to Collection Ratio*, *International Standard of Zakat Management*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Siti Faridatul Fajar

D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Analysis of Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Financial Performance Measurement Using the Allocation to Collection Ratio (ACR) and the International Standard of Zakat Management (ISZM) Method.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness, efficiency, and capacity of the Badan Amil Zakat Nasional financial performance for the 2017-2021 period. The data collection method used secondary data from Annual Financial Reports and Performance Reports of the Badan Amil Zakat Nasional for the 2017-2021 period. The data analysis method with allocation to collection ratio and international standard of zakat management measurement model to calculate the ratios on the variables of effectiveness, efficiency, and capacity. The results of this study indicate that the level of effectiveness in gross allocation to collection ratio is said to be effective, gross allocation to collection ratio non-amil can be said to be quite effective, meanwhile net allocation to collection ratio and net allocation to collection ratio non-amil can be said to be very effective. Efficiency variables in ISZM include the ratio of program expense that has been said to be very efficient, ratio of operating expense and collection expense has been said to be efficient, but ratio of collection efficiency cannot be said to be efficient. The capacity variables in ISZM include main revenue growth ratio, program expense growth ratio, and working capital ratio which can be said to be good.

Keyword: Financial Performance, Allocation to Collection Ratio (ACR), International Standard of Zakat Management (ISZM)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Penelitian	2
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)	12
2.1.2 Pengelolaan Zakat	12
2.1.3 Penyaluran Zakat	13
2.1.4 Laporan Keuangan	13
2.1.5 Kinerja Keuangan	14
2.1.6 <i>Allocation to Collection Ratio</i> (ACR)	15
2.1.7 <i>International Standard of Zakat Management</i> (ISZM)	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Objek Penelitian	14
3.3 Metode Pengambilan Sampel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	28

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Operasional Variabel Penelitian	29
3.7 Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Data Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Variabel Efektivitas	36
4.1.2 Deskripsi Variabel Efisiensi	37
4.1.3 Deskripsi Variabel Kapasitas	38
4.2 Pengolahan Data Penelitian	40
4.2.1 Variabel Efektivitas	40
4.2.2 Variabel Efisiensi	45
4.2.3 Variabel Kapasitas	50
4.3 Pengolahan Data BAZNAS Pusat Pertahun	55
4.3.1 Pengolahan data Efektivitas BAZNAS Pusat pertahun	55
4.3.2 Pengolahan data Efisiensi BAZNAS Pusat pertahun	60
4.3.3 Pengolahan data kapasitas BAZNAS Pusat pertahun	64
4.4 Analisis Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.4.1 Tingkat Efektivitas Kinerja Keuangan BAZNAS Pusat	67
4.4.2 Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan BAZNAS Pusat	68
4.4.3 Tingkat Kapasitas Kinerja Keuangan BAZNAS Pusat	70
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Capaian Penyalurn Berdasarkan Program BAZNAS Tahun 2022	3
Tabel 1. 2	Proporsi Penghimpunan Dana Zakat Berdasarkan Tingkat OPZ.....	4
Tabel 1. 3	Perbandingan Penyaluran ZIS dan DSKL Tahun 2017-2019 Berdasarkan Tingkat OPZ.....	5
Tabel 3. 1	Rumus <i>Allocation to Collection Ratio (ACR)</i>	29
Tabel 3. 2	Rumus International Standard of Zakat Management (ISZM)	30
Tabel 3. 3	Klasifikasi Perhitungan Rasio Kinerja Keuangan.....	33
Tabel 4. 1	Variabel Efektivitas BAZNAS Pusat	36
Tabel 4. 2	Variabel Efisiensi BAZNAS Pusat	37
Tabel 4. 3	Variabel Kapasitas BAZNAS Pusat.....	39
Tabel 4. 4	Rumus Dari Gross Allocation to Collection Ratio.....	40
Tabel 4. 5	Hasil Perhitungan Dari Gross Allocation to Collection Ratio	41
Tabel 4. 6	Rumus Dari Gross Allocation to Collection Ratio Non Amil.....	41
Tabel 4. 7	Hasil Perhitungan Dari <i>Gross Allocation to Collection Ratio Non Amil</i>	42
Tabel 4. 8	Rumus Dari <i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	43
Tabel 4. 9	Hasil Perhitungan Dari Net Allocation to Collection Ratio.....	43
Tabel 4. 10	Rumus Dari Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil.....	44
Tabel 4. 11	Hasil Perhitungan Dari Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil	45
Tabel 4. 12	Rumus Dari Rasio Beban Program	45
Tabel 4. 13	Hasil Perhitungan Dari Rasio Beban Program.....	46
Tabel 4. 14	Rumus Dari Rasio Beban Operasional.....	47
Tabel 4. 15	Hasil Perhitungan Dari Rasio Beban Operasional	47
Tabel 4. 16	Rumus Dari Rasio Beban Penghimpunan.....	48
Tabel 4. 17	Hasil Perhitungan Dari Rasio Beban Penghimpunan.....	48
Tabel 4. 18	Rumus Dari Rasio Efisiensi Penghimpunan	49
Tabel 4. 19	Hasil Perhitungan Dari Rasio Efisiensi Penghimpunan.....	49
Tabel 4. 20	Rumus Dari Rasio Pertumbuhan Penerimaan Utama	50
Tabel 4. 21	Hasil Perhitungan Dari Rasio Pertumbuhan Penerimaan Utama.....	51
Tabel 4. 22	Rumus Dari Rasio Pertumbuhan Beban Program.....	52
Tabel 4. 23	Hasil Perhitungan Dari Rasio Pertumbuhan Beban Program	52
Tabel 4. 24	Rumus Dari Rasio Modal Kerja.....	53
Tabel 4. 25	Hasil Perhitungan Dari Rasio Modal Kerja	53
Tabel 4. 26	Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas BAZNAS Pusat Tahun 2017 ..	55
Tabel 4. 27	Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas BAZNAS Pusat Tahun 2018 ..	56
Tabel 4. 28	Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas BAZNAS Pusat Tahun 2019 ..	57
Tabel 4. 29	Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas BAZNAS Pusat Tahun 2020 ..	58
Tabel 4. 30	Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas BAZNAS Pusat Tahun 2021 ..	59
Tabel 4. 31	Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi BAZNAS Pusat Tahun 2017.....	60
Tabel 4. 32	Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi BAZNAS Pusat Tahun 2018.....	61

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 33 Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi BAZNAS Pusat Tahun 2019.....	62
Tabel 4. 34 Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi BAZNAS Pusat Tahun 2020.....	63
Tabel 4. 35 Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi BAZNAS Pusat Tahun 2021.....	63
Tabel 4. 36 Hasil Perhitungan Tingkat Kapasitas BAZNAS Pusat Tahun 2017 ...	64
Tabel 4. 37 Hasil Perhitungan Tingkat Kapasitas BAZNAS Pusat Tahun 2018 ...	65
Tabel 4. 38 Hasil Perhitungan Tingkat Kapasitas BAZNAS Pusat Tahun 2019 ...	65
Tabel 4. 39 Hasil Perhitungan Tingkat Kapasitas BAZNAS Pusat Tahun 2020 ...	66
Tabel 4. 40 Hasil Perhitungan Tingkat Kapasitas BAZNAS Pusat Tahun 2021 ...	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4. 1 Variabel Efektivitas BAZNAS Pusat.....	36
Gambar 4. 2 Variabel Efisiensi BAZNAS Pusat.....	38
Gambar 4. 3 Variabel Kapasitas BAZNAS Pusat	40
Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Gross Allocation to Collection Ratio</i> Periode 2017-2021	41
Gambar 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Gross Allocation to Collection Ratio Non Amil</i>	42
Gambar 4. 6 Hasil Perhitungan <i>Net Allocation to Collection Ratio</i> Periode 2017-2021 .	43
Gambar 4. 7 Hasil Perhitungan <i>Net Allocation to Collection Ratio Non-amil</i> Periode 2017-2021	45
Gambar 4. 8 Hasil Perhitungan Rasio Beban Program Periode 2017-2021	46
Gambar 4. 9 Hasil Perhitungan Rasio Beban Operasional Periode 2017-2021	47
Gambar 4. 10 Hasil Perhitungan Rasio Beban Penghimpunan Periode 2017-2021	48
Gambar 4. 11 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Penghimpunan Periode 2017-2021.....	50
Gambar 4. 12 Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan Penerimaan Utama Periode 2017-2021	51
Gambar 4. 13 Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan Beban Program Periode 2017-2021	52
Gambar 4. 14 Hasil Perhitungan Rasio Modal Kerja Periode 2017-2021	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Zakat merupakan bagian dari 5 rukun Islam dimana ia menepati urutan ketiga, dan menjadi salah satu unsur pokok tegaknya syariat Islam. Hukum zakat wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat dilakukannya zakat. Berdasarkan syariat agama Islam, zakat merupakan jenis ibadah sosial kebendaan (*maaliyah ijtima'iyah*) dan mempunyai kedudukan yang sangat penting, strategis dan menentukan bagi kesejahteraan seluruh umat. Sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'lumminad-diin bidh-dharurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan menjadi bagian mutlak dari ke-Islaman seseorang (Maryamin, Mansur, & Gunawan, 2021). Zakat di dalam ekonomi Islam merupakan instrumen vital yang memiliki potensi besar dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hakim, 2019). Oleh sebab itu penting bagi pemerintah untuk membentuk organisasi pengelola zakat secara nasional, sebagai upaya dalam mendukung performa pembangunan zakat di Indonesia.

Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAZNAS diberi amanat untuk melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam pengelolaannya, BAZNAS melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara nasional. Dalam menjalankan tugas tersebut, BAZNAS secara umum memiliki dua fungsi yaitu sebagai koordinator zakat nasional dan sebagai operator (Badan Amil Zakat Nasional, 2022).

Penyaluran dalam pengertian pendistribusian mencakup lima aspek kehidupan, yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sosial. Melalui program-



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

program unggulan yang dimiliki oleh BAZNAS. Berikut ini merupakan data capaian penyaluran berdasarkan program BAZNAS pada tahun 2022.

Tabel 1. 1 Capaian Penyaluran Berdasarkan Program BAZNAS Tahun 2022

No	Bidang Program	Rencana 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1	Sosial-Kemanusiaan	196,103,180,000	242,793,858,397	123.8
2	Sosial-Kesehatan	51,606,100,000	43,274,656,652	83.9
3	Sosial-Pendidikan	77,409,150,000	86,541,757,115	111.8
4	Ekonomi	129,015,250,000	60,897,715,753	47.2
5	Dakwah-Advokasi	61,927,320,000	76,751,395,165	123.9
TOTAL		516,061,000,000	510,259,383,082	98.9

Sumber: Laporan Kinerja Baznas, 2022

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa capaian realisasi dan rencana masih belum mencapai nilai 100%. Pada bidang ekonomi masih terjadi gap yang cukup tinggi, dengan nilai rencana tahun 2022 sebesar Rp129.015.250.000 BAZNAS hanya mampu merealisasikan 47,2% dari rencana penyaluran pada bidang ekonomi yang ditetapkan, yaitu Rp60.897.715.753. Hal ini menunjukkan masih belum optimalnya kinerja BAZNAS terutama dalam pemerataan pendistribusian dana berdasarkan rencana program pada tahun 2022 (Badan Amil Zakat Nasional, 2022).

Pada data perbandingan penerimaan dan penggunaan dana operasional amil tahun 2022 juga menunjukkan selisih yang cukup besar, dimana penerimaan dana amil pada tahun tersebut sebesar Rp116.116.366.477, sedangkan penggunaan dana operasional amil pada tahun tersebut sebesar Rp118.612.856.240. Artinya terjadi defisit pada dana operasional amil yang ditandai dengan penggunaan dana yang lebih besar dari pada pemasukan dana amil. Dalam data capaian prnyaluran berdasarkan *ashnaf* pada tahun 2022 menunjukkan ketidak berhasilan BAZNAS dalam mewujudkan capaian rencananya sebesar Rp692.686.000.000 realisasinya hanya Rp584.585.478.559 (Badan Amil Zakat Nasional, 2022). Artinya BAZNAS belum bisa mengoptimalkan kinerjanya dalam menyalurkan dana zakatnya kepada para *mustahiq* berdasarkan rencana penyaluran pada tahun tersebut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 1. 2 Proporsi Penghimpunan Dana Zakat Berdasarkan Tingkat OPZ

No	Tingkat OPZ	2019	%	2020	%
1	BAZNAS	296.234.308.349	2,9	385.126.583.224	3,1
2	BAZNAS Provinsi	583.919.722.674	5,7	489.538.808.289	3,9
3	BAZNAS Kabupaten/ Kota	3.539.980.546.674	34,6	1.735.824.169.041	14,0
4	LAZ	3.728.943.985.109	36,5	4.077.297.116.443	32,8
5	OPZ dalam pembinaan dan zakat fitrah yang tidak dilaporkan	2.078.865.243.749	20,3	5.741.459.770.472	46,2
Total		10.227.943.806.555	100	12.429.246.447.469	100

Sumber: Out Look Zakat, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, proporsi penghimpunan dana zakat oleh BAZNAS berada di urutan paling bawah dibandingkan BAZNAS Provinsi, BAZNAS kabupaten atau kota, LAZ, maupun OPZ dalam pembinaan dan zakat fitrah yang tidak dilaporkan. Melihat dari kondisi dan permasalahan tersebut berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang peran Badan Amil Zakat Nasional sebagai regulator dan operator dalam institusi zakat, harusnya mendapatkan nilai tertinggi sebagai institusi penghimpun zakat. Rendahnya penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat. Selain itu karena sifatnya yang masih tentatif, menjadikan masyarakat yang seharusnya wajib zakat menjadi kurang terdorong untuk membayarkan zakatnya, karena tidak adanya *punishment* maupun *reward* yang diberikan oleh BAZNAS selaku wakil pemerintah (Huda, Anggraini, Ali, Mardoni, & Rini, 2014).



Tabel 1. 3 Perbandingan Penyaluran ZIS dan DSKL Tahun 2017-2019 Berdasarkan Tingkat OPZ

Tingkatan OPZ <i>Level of OPZ</i>	Penyaluran 2017 <i>Disbursement in 2017</i>		Penyaluran 2018 <i>Disbursement in 2018</i>		Penyaluran 2019 <i>Disbursement in 2019</i>	
	Jumlah Dana (Rp) <i>Total Amount (Rp)</i>	%	Jumlah Dana (Rp) <i>Total Amount (Rp)</i>	%	Jumlah Dana (Rp) <i>Total Amount (Rp)</i>	%
1	2		3	4	5	6
BAZNAS	131,917,747,764	2.7	235,664,651,030	2.7	270,716,950,765	3.1
BAZNAS Provinsi	388,168,225,347	3.7	462,230,919,380	8.0	481,796,534,289	5.5
BAZNAS Kab/Kota	2,629,588,214,952	53.9	2,490,478,790,649	54.1	2,586,872,888,351	29.8
LAZ	1,710,481,136,382	39.7	3,100,034,381,065	35.2	3,519,873,720,039	40.5
OPZ Dalam Pembinaan Kelembagaan		0.0	511,730,391,073	0.0	1,828,961,140,910	21.1
Total	4,860,155,324,445	100.0	6,800,139,133,196	100.0	8,688,221,234,354	100.0

Sumber: Statistik Zakat Nasional, 2019.

Proporsi perbandingan penyaluran dana zakat oleh BAZNAS juga berada di urutan paling bawah jika dibandingkan dengan BAZNAS Provinsi, BAZNAS kabupaten atau kota, LAZ, maupun OPZ dalam pembinaan kelembagaan. Pada tahun 2019 BAZNAS hanya mampu memberikan sumbangsih 3,1% dari total penyaluran ZIS dan DSKL berdasarkan tingkat OPZ. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja BAZNAS dalam menyalurkan zakat juga masih kurang jika dibandingkan dengan OPZ lainnya, bahkan pada tahun 2019 OPZ dalam pembinaan kelembagaan mampu menyalurkan dana zakat hingga 21,1%, padahal ditahun sebelumnya hanya 0,0% saja. Hal ini menunjukkan bahwa dari proses pertumbuhan penghimpunan dana hingga penyaluran dana zakat, BAZNAS Pusat belum dikatakan sebaik OPZ lainnya yang ada di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfi & Lina (2022) pada 9 organisasi pengelola zakat didapatkan hasil penelitian tingkat efisiensi OPZ sebelum pandemi Covid-19, pada tahun 2019 OPZ yang memiliki tingkat efisiensi kurang dari 100% diantaranya adalah BAZNAS, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, dan Rumah Yatim Arrohman. Sedangkan pada tahun 2020, BAZNAS, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat nilai efisiensinya justru semakin turun (Chumairoh & Rani, 2022). Melihat data dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa BAZNAS dapat dikatakan kurang efektif dan efisien dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat. Sementara itu tingkat kepercayaan masyarakat kepada OPZ yang berbentuk LAZ jauh lebih kuat jika dibandingkan dengan OPZ yang berbentuk BAZ (Muchtasib & Novitasari, 2017).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAZNAS sebagai fasilitas bagi masyarakat untuk menyetorkan zakatnya, harus memiliki integritas yang tinggi dalam mengelola zakat. Tumbuh suburnya zakat tak lepas dari peranan BAZNAS. Oleh sebab itu BAZNAS dituntut untuk akuntabel, transparan, dan professional dalam mengelola. Kinerja BAZNAS merupakan permasalahan penting untuk mengetahui sejauh mana BAZNAS menjalankan Amanah yang telah dibebankanya (Ardani, Abukosim, & Yuniartie, 2019).

Dalam Pengelolaan dana zakat, BAZNAS harusnya menggunakan parameter atau alat ukur yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangannya. Hal ini sangat penting diterapkan guna mengetahui seberapa efektifkah BAZNAS dalam melakukan pengendalian dana zakat yang sudah dihimpun maupun yang sudah didistribusikan. Pengukuran kinerja keuangan BAZNAS menjadi hal yang perlu mendapatkan sorotan khusus untuk dilakukannya evaluasi dalam hal mengelola dana yang masuk, terutama zakat karena tugas dan fungsi BAZNAS yang kompleks sebagai regulator dan operator. Hal ini dikarenakan zakat memainkan peran penting untuk membantu program pengentasan kemiskinan oleh pemerintah. Sudah sepatutnya BAZNAS menunjukkan performa kinerja yang baik dan mumpuni dalam mengelola dana zakat yang ada di Indonesia.

Tujuan utama pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai sarana evaluasi kinerja BAZNAS, sekaligus memberikan imbal balik yang tepat untuk meningkatkan kualitas kinerja BAZNAS dimasa yang akan datang. Pengukuran ini digunakan untuk memperbaiki kinerja BAZNAS dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada msyarakat sekaligus memenuhi tuntutan akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik dapat dikatakan baik dan transparan jika BAZNAS mampu membentu manajemen keuangan yang berkualitas. Manajemen keuangan yang berkualitas tentunya memerlukan perbaikan dan evaluasi kinerja secara terus menerus. Agar dapat mendeteksi perbaikan apa yang perlu dilakukan dari waktu ke waktu, maka sebuah organisasi membutuhkan standar pengukuran kinerja sebagai parameter.

Di Indonesia sendiri cara untuk mengevaluasi atau mengukur performa organisasi pengelola zakat masih menggunakan metode Indeks Zakat Nasional



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

(IZN) dan *Allocation to Collection Ratio* (ACR) yang telah dijabarkan di dalam *zakat core principal* (ZCP). *Allocation to Collection Ratio* (ACR) ini merupakan rasio hasil perbandingan antara jumlah dana zakat yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana zakat yang diterima. Dokumen tersebut mengidentifikasi lima kategori nilai ACR ini, yaitu kategori *highly effective* (>90%), *effective* (70%-89%), *fairly effective* (50%-69%), *below expectation* (20%-49%), dan *ineffective* (<20%) (Yudhira, 2020). Dimana fokus utama dari *Allocation to Collection Ratio* (ACR) adalah mengetahui pertumbuhan kondisi pengelolaan zakat oleh OPZ pada tingkat nasional. Dikarenakan sifatnya yang masih ditingkat nasional maka perlu disusun rasio keuangan lanjutan yang dapat mengukur tingkat kesehatan, kinerja, kontinuitas, dan prestasi organisasi pengelola zakat di Indonesia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan model pengukuran *International Standard of Zakat Management* (ISZM). Di Indonesia penggunaan model ISZM masih belum diimplementasikan dengan optimal. Bahkan untuk saat ini, peneliti dengan topik pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode ISZM masih sangat terbatas (Fitriana, 2019). Padahal, fungsi kedua alat ukur ini yaitu ACR dan ISZM bagi BAZNAS sangat penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian pembangunan zakat. Bukan hanya itu, dengan mengetahui secara akurat pembangunan zakat yang telah tercapai, maka dapat diukur sejauh mana BAZNAS sebagai organisasi induk pengelola zakat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi baik nasional maupun global.

International Standard of Zakat Management (ISZM) adalah standar internasional yang digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat. *World Zakat Forum* dan *Indonesia Magnificence of Zakat* resmi meluncurkan ISZM pada tahun 2015. ISZM berfungsi untuk membantu organisasi pengelola zakat dalam mengevaluasi pengelolaan manajemen zakat. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi sifat serta tingkat kelemahan pada pengelolaan zakat ditubuh organisasi pengelola zakat (Fitriana, 2019). Hasil perhitungan tersebut nantinya menjadi landasan untuk merancang strategi perbaikan semua aspek manajerial sebuah OPZ.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berbeda dengan ACR fokus utama ISZM adalah menilai kuantitas dan kualitas manajemen OPZ pada tingkatan internasional atau dunia. *International Standard of Zakat Management (ISZM)* memiliki dua kelompok indikator pengukuran yaitu pengukuran pada variabel efisiensi dan variabel kapasitas (Fitriana, 2019). Variabel efisiensi berfungsi untuk memperlihatkan efisiensi pengelolaan dana pada organisasi pengelola zakat. Sedangkan variabel kapasitas merupakan kemampuan serap organisasi pengelola zakat terhadap dana zakat yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima, dengan demikian dapat menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam *zakat core principle* standar pengukuran kinerja organisasi pengelola zakat yang ada masih terbatas pada satu rasio yaitu *allocation to collection ratio (ACR)* (Puskas BAZNAS, 2019). Padahal, penerapan ISZM di Indonesia sangatlah krusial untuk diterapkan sebagai referensi dan pembandingan pengukuran kinerja keuangan OPZ yang lebih baik.

Oleh sebab itu, agar dapat mengevaluasi efektivitas pengelolaan zakat, diperlukan penyusunan indikator keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kelangsungan, keadaan finansial, kinerja, dan performa organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian konseptual dengan menggunakan metode campuran atau *mix method*, yaitu menggabungkan model pengukuran *Allocation to Collection Ratio (ACR)* dan *International Standard of Zakat Management (ISZM)*. Dengan menggabungkan kedua model pengukuran tersebut hasil pengukuran kinerja keuangan zakat tidak hanya berlaku secara nasional saja, melainkan dapat diperhitungkan sesuai standar internasional.

Pengukuran kinerja keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) penting diimplementasikan untuk melihat tingkat efektivitas, efisiensi, dan kapasitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mengelola dana zakat yang dihimpun dari masyarakat. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat diharapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat membantu pemulihan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan untuk *mustahiq*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam dan menuangkan hasil



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ide gagasannya dalam sebuah penelitian ini dengan Judul “Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR) dan *International Standard of Zakat Management* (ISZM)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, capaian penyaluran berdasarkan program BAZNAS pada tahun 2022 antara realisasi dan rencana masih belum mencapai nilai 100%. Pada bidang ekonomi masih terjadi gap yang cukup tinggi, dengan nilai rencana tahun 2022 sebesar Rp129.015.250.000 BAZNAS, dimana BAZNAS hanya mampu merealisasikan 47,2% dari rencana awal, yaitu Rp60.897.715.753. Hal ini menunjukkan masih belum optimalnya kinerja BAZNAS terutama dalam pemerataan pendistribusian dana berdasarkan rencana program pada tahun tersebut.

Proporsi perbandingan penyaluran dana zakat oleh BAZNAS juga berada di urutan paling bawah jika dibandingkan dengan BAZNAS Provinsi, BAZNAS kabupaten atau kota, LAZ, maupun OPZ dalam pembinaan kelembagaan. Pada tahun 2019 BAZNAS hanya mampu memberikan sumbangsih 3,1% dari total penyaluran ZIS dan DSKL berdasarkan tingkat OPZ. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja BAZNAS dalam menyalurkan zakat juga masih kurang jika dibandingkan dengan OPZ lainnya, bahkan pada tahun 2019 OPZ dalam pembinaan kelembagaan mampu menyalurkan dana zakat hingga 21,1%, padahal ditahun sebelumnya hanya 0,0% saja. Hal ini menunjukkan bahwa dari proses pertumbuhan penghimpunan dana hingga penyaluran dana zakat, BAZNAS Pusat belum dikatakan sebaik OPZ lainnya yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, mengukur efektivitas, efisiensi, dan kapasitas kinerja merupakan salah satu langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja BAZNAS dan efektivitas manajerial BAZNAS dalam mengelola dana zakat. Sehingga, dapat memupuk rasa percaya publik dan diharapkan dengan meningkatnya kepercayaan publik tersebut dapat membantu Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, maka dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan BAZNAS dengan model pengukuran *Allocation to Collection Ratio* (ACR)?
2. Bagaimanakah rasio efisiensi keuangan BAZNAS dengan menggunakan model pengukuran ISZM?
3. Bagaimanakah rasio variabel kapasitas kinerja keuangan BAZNAS dengan menggunakan model pengukuran ISZM?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan BAZNAS dengan model pengukuran *Allocation to Collection Ratio* (ACR).
2. Untuk menganalisis rasio efisiensi kinerja keuangan BAZNAS dengan model pengukuran ISZM.
3. Untuk menganalisis rasio kapasitas kinerja keuangan BAZNAS dengan model pengukuran ISZM.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu dan teori yang berhubungan dengan topik yang sama dengan penelitian ini, sekaligus dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BAZNAS

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan BAZNAS dalam melakukan pengkajian efisiensi kinerja keuangan di

BAZNAS, sehingga dapat memaksimalkan pencapaian kinerja sekaligus upaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS.

b. Bagi OPZ Lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pencapaian realisasi penghimpunan zakat untuk masing-masing OPZ agar realisasinya sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

c. Bagi Muzzaki

Diharapkan penelitian ini dapat mendorong pengetahuan muzzaki dalam menganalisis kinerja keuangan BAZNAS maupun OPZ lainnya yang mengelola dana zakatnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sub bab ini untuk mempermudah penulisan dan pembahasan yang runtut dan sistematis, dan memudahkan pembaca dalam memahami isi dari proposal skripsi terapan ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang yang menjelaskan topik, objek penelitian, dan sebab timbulnya masalah. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan secara praktis dan teoritis, serta sub bab sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan kajian pustaka yang mencakup tinjauan teoritis yang memuat teori pendukung penelitian, tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai sumber rujukan penulisan penelitian, dan yang terakhir adalah kerangka pemikiran.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian, menjelaskan informasi mengenai jenis penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, metode pengambilan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada bab ini terdapat subbab yang terdiri dari deskripsi data, pengolahan data, dan analisis pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada sub bab pertanyaan penelitian.

e. BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir penelitian ini berisi ringkasan atau kesimpulan dari setiap subbab pembahasan yang menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian dan pemberian saran dari penulis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Pusat dengan model pengukuran *allocation to collection ratio* dan *international standard of zakat management (ISZM)* periode 2017 sampai dengan 2021, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Rasio menggunakan metode pengukuran *allocation to collection ratio* yang terdiri dari rasio *gross allocation to collection ratio* dikatakan efektif karena rentang rasio 70%-89%, rasio *gross allocation to collection ratio non-amil* dapat dikatakan cukup efektif karena rentang rasio 50%-69%, sedangkan pada rasio *net allocation to collection ratio* dan rasio *net allocation to collection ratio non-amil* dapat dikatakan sangat efektif karena rentang rasio > 90%. BAZNAS harus dapat mempertahankan capaian efektivitasnya dan terus meningkatkan prestasi kinerja keuangannya.
2. Berdasarkan rasio efisiensi pada *international standard of zakat management (ISZM)* yang meliputi rasio beban program telah dikatakan sangat efisien. Sedangkan pada rasio beban operasional dan rasio beban penghimpunan telah dikatakan efisien. Akan tetapi pada rasio efisiensi penghimpunan belum dapat dikatakan efisien. Oleh karena itu Badan Amil Zakat Nasional Pusat masih bisa meningkatkan efisiensi dalam mengelola pengeluaran dananya dan dalam melakukan kegiatan penghimpunannya.
3. Berdasarkan rasio kapasitas pada *international standard of zakat management (ISZM)* yang meliputi rasio pertumbuhan penerimaan utama, rasio pertumbuhan beban program, dan rasio modal kerja dapat dikatakan baik. BAZNAS pusat harus mempertahankan potensi yang dimilikinya, terlebih lagi penyaluran dan penghimpunan dananya untuk program-program pemberdayaan *mustahiq*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

1. Bagi akademisi, untuk mendorong konsistensi pada OPZ sehingga menghasilkan gambaran penuh mengenai kinerja keuangan OPZ yang ada di Indonesia. Sebaiknya untuk selalu memperbarui periode penelitian sehingga dapat dilihat kinerja keuangan organisasi pengelola zakat setiap tahunnya, dan memperbanyak objek penelitian yang diteliti agar dapat memberikan hasil yang lebih luas lagi mengenai kinerja keuangan dari berbagai organisasi pengelola zakat yang ada di Indonesia.
2. Badan Amil Zakat Nasional Pusat telah dikatakan baik dan efisien, namun perlu adanya strategi yang lebih baik guna mengoptimalkan kapasitas kinerja yang dimiliki, sehingga dapat membantu realisasi potensi dana ZIS di Indonesia. Hal yang dapat dilakukan oleh BAZNAS adalah meminimalkan pengeluaran yang bisa ditekan pada biaya operasional maupun biaya-biaya yang digunakan untuk pengembangan organisasi. Kemudian juga memastikan bahwa dana ZIS yang sudah terhimpun dapat didistribusikan semaksimal mungkin kepada masyarakat dengan tepat sasaran, sehingga dapat menunjang pengadaan program-program yang berkualitas.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. F. (2019). Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1912.
- Aisyiah, N., Darminto, & Husaini, A. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Pada Pt. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 110.
- Anwar, S. A., & Malikah, A. (2021). Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 145.
- Anwar, M. S., Itang, & Risyanto, H. (2019). Analisis Efisiensi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Dalam Mengelola Potensi Zakat Di Indonesia. *Jurnal Online Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin*, 20(2), 168.
- Ardani, R., Abukosim, & Yuniartie, E. (2019). Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 22.
- Artis. (2017). Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. *Jurnal Risalah*, 28(2), 58.
- Asmadia, T., & Wahyu, S. (2021). Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pendidikan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi. *ZAWA: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 33.
- Asmadia, T., & Wahyu, S. (2021). Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pendidikan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi. *ZAWA: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 1(2), 33.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2018). *Indonesia Zakat Outlook 2018*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2022). *Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2022*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Persentase Penduduk Miskin September 2022 naik menjadi 9,57 persen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bahri, E. S., & Arif, Z. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 21.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF; Jurnal Zakat dan Wakaf*, 6(1), 59.
- Chumairoh, U. S., & Rani, L. N. (2022). Perbandingan Tingkat Efisiensi OPZ Sebelum dan Saat Pandemi di Indonesia. *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussines*, 5(2), 108.
- Daulay, A. H., & Lubis, I. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan (Studi Kasus : Masyarakat Kecamatan Medan Tembung). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(4), 247-249.
- Emir, T. (2016). *Panduan Zakat Terlengkap*. Jakarta: EMIR.
- Fadilah, S., Lesatari, R., & Rosdiana, Y. (2017). Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 18(2), 150.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, A. Q. (2019). Tingkat Efisiensi Dan Kapasitas Lembaga Amil Zakat Dengan Standar Pengukuran International Standard Of Zakat Management (ISZM). *Digital repostory Universitas Jember*, 7.
- Hakim, M. L. (2019). Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 2(1), 61.
- Harto, P. P., Anggraeni, V. S., & Bayinah, A. N. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(1), 22.
- Harto, P. P., Anggraeni, V. S., & Bayinah, A. N. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(1), 28-29.
- Haryoko, M. (2022). Upaya Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Memberikan Solusi untuk Mengajak Para Muzakki Mengeluarkan Zakat. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 54.
- Huda, N., Anggraini, D., Ali, M. K., Mardoni, Y., & Rini, N. (2014). Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat Dengan Metode Ahp (Studi Di Banten Dan Kalimantan Selatan). *Al-Iqtishad*, 6(2), 233.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Juliandi, I. A., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kemenko PMK. (2021). *Menko PMK: Fokus si Miskin, Zakat Bisa Pulihkan Ekonomi Nasional*. Jakarta: <https://www.kemenkopmk.go.id/>.
- Kemenko PMK. (2021, Mei 1). *Menko PMK: Fokus si Miskin, Zakat Bisa Pulihkan Ekonomi Nasional*. Retrieved from [Kemenkopmk.go.id: https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-fokus-si-miskin-zakat-bisa-pulihkan-ekonomi-nasional](https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-fokus-si-miskin-zakat-bisa-pulihkan-ekonomi-nasional)
- Kustono, A., & Effendi, R. (2016). Earnings Management and Corporate Governance Case in Indonesia. *Journal Advanced Science Letters*, 22(12), 22.
- Maryamin, S., Mansur, E., & Gunawan, A. H. (2021). Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Untuk Anak Yatim dan Fakir Miskin Melalui Program Rintisan Sebar Da'i Membangun Negeri di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Denpasar Bali. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 6(2), 2.
- Megawati, D., & Trisnawati, F. (2014). Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 17.
- Muchtasib, A. B., & Novitasari. (2017). Representasi Model Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 2.
- Musviyanti. (2017). Pengukuran Kinerja Organisasi Pengelola Zakat: Studi pada BAZNAS Kota Balikpapan dan LAZ Pupuk Kaltim. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1, 240.
- Nafi', M. A. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus. *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf*, 7(2), 156.
- Oktaviani, R. (2018). Zakat Produktif Sebagai Modal Kerja Usaha Mikro. *Jurnal Perisai*, 118.
- Pertiwi, R. E., & Wahyuni, E. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Kabupaten Bengkalis Pada 2017-2019. *Jurnal IAKP*, 2(1), 137.
- Pertiwi, R. E., & Wahyuni, E. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Baznas Kabupaten Bengkalis. *Jurnal IAKP*, 2(1), 139.
- Puskas BAZNAS. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Puskas BAZNAS.
- Rahman, T. (2015). AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Jurnal Muqtasid*, 6(1), 146.
- Rochmah, M., & Rahmawati, I. D. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Entitas Lembaga Amil Zakat dengan Pendekatan Indonesia Zakat &

Development Report (IZDR). *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11(1), 7.

Romantin, M., Bahri, E. S., & Lubis, A. T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional). *Jurnal Perisai*, 1(2), 32-33.

Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Wahyu, A. M., & Anwar, W. A. (2020). Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 2(1), 12.

World Zakat Forum dan Indonesia Magnificence of Zakat. (2017). *International Standard of Zakat Management ISZM*. Jakarta: IMZ Publishing.

Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(1), 2.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta****Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Էսոբն իշխոն Բօլիտեխնիկ Պեճեւի Ղրկարէր

Տ՝ Ըլլալաւոց աւեճոյաւաւաւաւաւաւ զոս աւեւեւեւեւաւաւաւ շեթաճաւոն զԷտն շեյուրը կարէր էլլիշ ինլ զոյաւաւ քեւտիկ զոթոսոս

Բ՝ Բեւոյճաւոն էլճոկ աւեւոյճաւոն կեբեւտիւճոն լաւոց աղթաւ Բօլիտեխնիկ Պեճեւի Ղրկարէր

Յ՝ Բեւոյճաւոն թաւաւ թաւտիկ կեբեւտիւճոն քեւոյճաւոն՝ քեւեւլիւճոն՝ քեւոյճաւոն կարէր լլաւթը՝ քեւոյճաւոն լթօթաւոն՝ քեւոյճաւոն կաւտիկ զԷտն ըլլալաւոն շոթալոն աղթալթը՝

Ղ՝ Ըլլալաւոց աւեճոյաւաւաւաւաւ շեթաճաւոն զԷտն շեյուրը կարէր էլլիշ ինլ էսոբն աւեւեւեւաւաւաւաւ զոս աւեւեւեւեւաւաւաւ շոթալթը :

ԿԱԿ ՇԻԲԷՐ :

© ԿԱԿ ՇԻԲԷՐԷՐ ԱՊԻԿ Բօլիտեխնիկ Պեճեւի Ղրկարէր

Bagian amil dari dana zakat	Rasio Efisiensi Penghimpu na	17.529.832.7 25	86,0%	22.147.471.3 99	127,0 %	31.027.558.9 20	92,0%	37.747.432.0 03	92,0%	54.820.458.9 60	85,0%	96,4%
Bagian amil dari dana infak	na	4.417.190.36 7		5.249.028.34 8		3.755.324.21 6		5.289.839.69 5		6.941.544.47 9		

Nama Rasio	Rumus Rasio	2017	Hasil	2018	Hasil	2019	Hasil	2020	Hasil	2021	Hasil	Rata-rata
Rasio Beban Program	Program Expense (PE)	110.289.05 4.733	89,4%	208.268.15 1.283	93,2%	235.934.06 7.629	91,3%	278.208.19 6.444	92,6%	417.065.60 1.104	93,4%	92,0%
	Total Expense (TE)	123.358.94 3.170		223.424.51 7.815		258.446.11 4.362		300.414.73 2.429		446.379.33 0.245		
Rasio Beban Operasional	Operational Expense (OE)	6.000.000.00	4,9%	6.570.202.113	2,9%	7.230.527.428	2,8%	4.967.038.003	1,7%	7.339.879.471	1,6%	2,8%
	Total Expense (TE)	123.358.94 3.170		223.424.51 7.815		258.446.11 4.362		300.414.73 2.429		446.379.33 0.245		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Laporan Keuangan BAZNAS Periode 2017

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2b,13,19		
Penerimaan Zakat Perdagangan		7.763.864.215	2.293.037.934
Penerimaan Zakat Maal		129.488.226.128	95.130.880.528
Penerimaan Zakat Fitrah		285.684.566	2.545.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		549.164.670	211.109.668
Selisih Lebih Nilai Tukar/ Penilaian - Dana Zakat		9.350.972	84.780
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		138.096.290.551	97.637.657.910
Penyaluran	2b,18,19		
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin		(75.278.571.463)	(43.643.686.637)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil		(17.529.832.725)	(12.178.307.933)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf		(491.223.400)	(168.224.100)
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-	(83.576.850)
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim		(919.554.292)	(474.366.967)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabillah		(23.472.052.945)	(11.081.434.666)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil		(40.302.571)	(44.121.448)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana Zakat		(318.330.061)	(153.777.242)
Selisih Kurang Nilai Tukar/ Penilaian - Dana Zakat		(21.179.313)	100.476.037
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(118.071.046.770)	(67.727.019.807)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		20.025.243.781	29.910.638.103
Saldo Awal Dana Zakat	2h,19		
Saldo Awal Dana		75.199.989.458	45.289.351.355
Koreksi Saldo Awal		-	-
Saldo Awal Dana Zakat	2h,19	75.199.989.458	45.289.351.355
Saldo Akhir Dana Zakat	2h,19	95.225.233.239	75.199.989.458

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	2b,14,19		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		1.186.250.064	1.042.495.856
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		14.818.078.432	12.980.440.113
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infak/Sedekah		28.055.106	30.320.549
Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah		-	-
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		16.032.383.602	14.053.256.518
Penyaluran	2b,17,19		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil		(4.417.190.367)	(5.609.174.387)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		(1.574.502.524)	(1.042.495.856)
Penyaluran Infak Tidak Terikat		(8.194.517.477)	(5.873.896.405)
Penyaluran Dana Hibah Untuk Amil		(3.885.653.778)	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana Infak/Sedekah		-	-
Penyaluran Infak/Sedekah lain-lain		-	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		(18.071.864.146)	(12.525.566.648)
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		(2.039.480.544)	1.527.689.869
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2h,19		
Saldo Awal Dana		14.903.205.176	13.375.515.306
Koreksi Saldo Awal		-	-
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2h,19	14.903.205.176	13.375.515.306
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	2h,19	12.863.724.632	14.903.205.176

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
DANA AMIL			
Penerimaan			
	2b,15		
Bagian Amil dari Dana Zakat		17.529.832.725	12.178.307.933
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		4.105.845.200	5.609.174.387
Penerimaan dari Hibah		3.885.653.778	6.089.153.966
Penerimaan Dana APBN		6.000.000.000	6.000.000.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil		2.033.625	11.089.277
Penerimaan Donasi Operasional		6.554.127.850	234.621.000
Penerimaan Lain		63.991.500	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil		38.141.484.678	30.122.346.564
Penyaluran			
	2b,18		
Belanja Pegawai		(18.589.090.727)	(13.581.688.027)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi		(7.069.888.437)	(2.831.748.922)
Biaya Perjalanan Dinas		(2.001.511.551)	(2.662.787.737)
Beban Umum dan Administrasi Lain		(3.026.034.011)	(3.027.570.178)
Beban Penyusutan		(717.095.335)	(793.749.850)
Biaya Jasa Pihak Ketiga		(89.044.400)	(770.225.062)
Penggunaan Lain-lain		-	(172.390.999)
Penggunaan Dana APBN		(6.000.260.830)	(5.989.325.435)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		(37.492.925.291)	(29.829.486.210)
Surplus (Defisit) Dana Amil			
Saldo Awal Dana Amil		648.559.387	292.860.354
	2h,19		
Saldo Awal Dana		760.933.399	468.073.045
Koreksi Saldo Awal		196	-
Saldo Awal Dana Amil	2h,19	760.933.595	468.073.045
Saldo Akhir Dana Amil	2h,19	1.409.492.982	760.933.399

Lampiran 3. Laporan Keuangan BAZNAS Periode 2018-2019



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN PERUBAHAN DANA Per 31 Desember 2019 dan 2018

	2019	2018
DANA ZAKAT		
Penerimaan	248,342,677,327	153,153,229,17
Penerimaan Zakat Fitrah	2,867,940,708	454,864,333
Penerimaan Zakat Perdagangan	14,168,585,290	5,104,104,864
Penerimaan zakat Penghasilan	-	-
Penerimaan Zakat Maal	109,978,163,842	146,245,689,949
Penerimaan Lain-lain Tanpa Hak Amil	4,793,273,980	283,187,116
Penerimaan Zakat Penghasilan UPZ	116,427,832,534	-
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	52,377,533	817,831,730
Selisih Lebih Nilai Tukar/ Penilaian - Dana Zakat	54,503,440	247,551,182
Penyaluran	(225,702,309,429)	(191,966,485,358)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	(146,384,248,814)	(120,775,699,669)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	(31,027,558,920)	(22,147,471,399)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	(2,044,314,613)	(1,151,925,140)
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab	-	-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	(366,415,513)	(1,119,062,640)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabillah	(44,813,401,446)	(45,784,067,879)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	(123,305,822)	(97,813,598)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana Zakat	(840,628,668)	(729,896,478)
Selisih Kurang Nilai Tukar Dana Zakat	(102,435,633)	(160,548,555)
Surplus (Defisit) Dana Zakat	22,640,367,898	(38,813,256,184)
Saldo Awal Dana Zakat	-	-
Saldo Awal Dana	56,411,977,055	95,225,233,239
Koreksi Saldo Awal	(226,265)	-
Saldo Awal Dana Zakat	56,411,750,790	95,225,233,239
Saldo Akhir Dana Zakat	79,052,118,688	56,411,977,055
DANA INFAK/SEDEKAH		
Penerimaan	41,548,746,869	41,938,822,768
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	33,983,458,539	25,180,341,320
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	5,978,114,620	16,717,829,605
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infak/ Sedekah	11,940,034	40,651,843
Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah (DSKL)	1,575,233,676	-
Penyaluran	(45,014,641,336)	(49,129,648,885)
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	(3,755,324,216)	(5,249,028,348)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	(25,501,714,241)	(19,058,432,907)
Penyaluran Infak Tidak Terikat	(11,188,404,095)	(19,551,252,972)
Penyaluran Dana Hibah Untuk Amil	(4,569,198,784)	(2,531,047,158)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana Infak/Sedekah	-	(2,739,887,500)
Penyaluran Infak/Sedekah lain-lain	-	-



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah	(3,465,894,467)	(7,190,826,117)
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah		
Saldo Awal Dana	5,672,898,515	12,863,724,632
Koreksi Saldo Awal	-	-
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	5,672,898,515	12,863,724,632
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	2,207,004,048	5,672,898,515
DANA AMIL		
Penerimaan	60,726,256,474	47,573,904,590
Bagian Amil dari Dana Zakat	31,027,558,920	22,147,471,399
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	3,755,324,216	5,249,028,348
Penerimaan dari Hibah	19,357,321,317	11,799,689,176
Penerimaan Hibah natura untuk amil	-	-
Penerimaan Dana APBN	-	-
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	2,591,132	3,357,589
Penerimaan Donasi Operasional	6,342,884,154	7,095,117,778
Penerimaan Lain	240,576,735	1,279,240,300
Penyaluran	(59,796,546,590)	(45,283,513,184)
Pengadaan Aset	-	-
Belanja Pegawai	(35,728,664,066)	(28,265,204,234)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	(15,281,519,305)	(8,586,164,419)
Biaya Perjalanan Dinas	(3,805,705,380)	(2,750,710,972)
Beban Umum dan Administrasi Lain	(2,968,276,817)	(4,789,021,882)
Beban Penyusutan	(922,582,161)	(785,298,677)
Beban Jasa Pihak Ketiga	(1,089,798,860)	(107,113,000)
Penggunaan Dana APBN	-	-
Penggunaan Lain-lain	-	-
Surplus (Defisit) Dana Amil	929,709,884	2,290,391,406
Saldo Awal Dana Amil		
Saldo Awal Dana	3,699,884,388	1,409,492,982
Koreksi Saldo Awal	-	-
Saldo Awal Dana Amil	3,699,884,388	1,409,492,982
Saldo Akhir Dana Amil	4,629,594,272	3,699,884,388

Lampiran 4. Laporan Keuangan BAZNAS Periode 2020-2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA / STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2021 DAN 2020/ FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (dalam Rupiah) / (in Rupiah)

	Catatan / Notes	2021	2020	
DANA ZAKAT				ZAKAT FUNDS
Penerimaan	Zb,15			Receipt
Zakat Perdagangan		13.072.627.581	10.234.817.017	Trading Zakat
Zakat Maal		427.268.669.859	286.778.258.877	Asset Zakat
Zakat Fitrah		7.633.754.819	7.007.313.219	Zakat Fitrah
Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		84.464.148	89.424.909	Profit Sharing of Zakat Funds Saving
Selisih Lebih Nilai Tukar/ Penilaian		5.892.135	12.144.589	Exchange Rate / Valuation - Gain
Penerimaan Lain-lain Tanpa Hak Amil		45.541.788	1.225.298.331	Other Receipt without Amil Allocation
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		448.110.950.330	305.347.256.942	Total Zakat Receipt
Penyaluran	Zb,18			Disbursement
Fakir Miskin		(302.144.597.247)	(205.683.779.640)	Fakir Miskin
Amil		(54.820.458.960)	(37.747.432.003)	Amil
Muallaf		(1.352.118.351)	(2.284.345.008)	Muallaf
Gharim		(559.259.452)	(748.596.899)	Gharim
Fisabilah		(84.416.731.452)	(42.831.520.603)	Fisabilah
Ibnu Sabil		(8.377.500)	(29.987.691)	Ibnu Sabil
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan		(2.203.648.864)	(810.516.960)	Utilization of Managed Asset Allocation
Penyaluran Lainnya		(108.189.331)	-	
Selisih Kurang Nilai Tukar/ Penilaian		(2.010.700)	(5.274.481)	Exchange Rate / Valuation - Loss
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(425.613.391.858)	(290.141.453.285)	Total Zakat Disbursement
Surplus (Defisit) Dana Zakat		22.497.558.472	15.205.803.657	Surplus (Deficit) of Zakat Funds
Saldo Awal Dana Zakat	2j			Beginning Balance of Zakat Funds
Saldo Awal Dana		93.691.181.845	79.052.118.668	Beginning Balance Funds
Koreksi Saldo Awal		(69.692.329)	(586.740.500)	Beginning Balance Correction
Saldo Awal Dana Zakat	2j	93.621.489.516	78.465.378.168	Beginning Balance of Zakat Funds
Saldo Akhir Dana Zakat	2j	116.119.047.989	93.691.181.845	Ending Balance of Zakat Funds



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA / STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2021 DAN 2020/ FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (dalam Rupiah) / (In Rupiah)

	Catatan / Notes	2021	2020	
DANA INFAK/SEDEKAH				INFAQ/SADAQAH FUNDS
Penerimaan	2b,16			Receipt
Infak/Sedekah Terikat		58.889.013.851	63.613.174.040	Restricted Infaq/Sadaqah
Infak/Sedekah Tidak Terikat		10.730.639.837	12.666.676.138	Unrestricted Infaq/Sadaqah
Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infak/Sedekah		24.230.633	34.936.296	Profit Sharing of Infaq/Sadaqah Funds Saving
Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah		600.000	-	Other Receipt of Infaq/Sadaqah Funds
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		69.644.484.321	76.346.790.474	Total Infaq/Sadaqah Funds Receipt
Penyaluran	2b,19			Disbursement
Amil		(6.941.544.979)	(5.289.839.695)	Amil
Infak/Sedekah Terikat		(37.112.028.790)	(52.149.541.691)	Restricted Infaq/Sadaqah
Infak/Sedekah Tidak Terikat		(8.169.538.377)	(4.882.232.527)	Unrestricted Infaq/Sadaqah
Penyaluran Dana Hibah Untuk Amil		-	(415.628.495)	Disbursement of Grants to Amil
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan		(936.968.806)	(267.739.072)	Utilization of Managed Asset Allocation
Penyaluran lain-lain		(54.132.231)	-	Other Disbursement
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		(53.214.213.185)	(63.004.981.480)	Total Infaq/Sadaqah Funds Disbursement
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		16.430.271.136	13.341.808.994	Surplus (Deficit) Infaq/Sadaqah Funds
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2j.			Beginning Balance of Infaq/Sadaqah Funds
Saldo Awal Dana		15.548.813.042	2.207.004.048	Beginning Balance Funds
Koreksi Saldo Awal		(2.160.173.953)	-	Beginning Balance Correction
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2j.	13.388.639.089	2.207.004.048	Beginning Balance of Infaq/Sadaqah Funds
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	2j.	29.818.910.225	15.548.813.042	Ending Balance of Infaq/Sadaqah Funds

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA / STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2021 DAN 2020/ FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (dalam Rupiah) / (in Rupiah)

	Catatan / Notes	2021	2020	
DANA AMIL				AMIL FUNDS
Penerimaan	2b,17			Receipt
Bagian Amil dari Dana Zakat		54.820.458.960	37.747.432.003	Amil Portion of Zakat Funds
Bagian Amil dari Dana Infaq/Sedekah		6.941.544.979	5.289.839.695	Amil Portion of Infaq/ Sadaqah Funds
Penerimaan dari Hibah		25.000.000.000	22.000.000.000	Receipt from Grants
Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil		3.972.179	3.495.273	Profit Sharing of Amil Fund Saving
Penerimaan Donasi Operasional		-	4.794.341.934	Receipt of Operational Donations
Penerimaan Lain		39.534.983	574.089	Other receipt
Jumlah Penerimaan Dana Amil		86.805.511.101	69.835.682.994	Total Amil Receipt
Penyaluran dan Beban	2b,20			Disbursement
Belanja Pegawai		(38.555.210.333)	(41.199.604.272)	Employee Expense
Beban Publikasi dan Dokumentasi		(22.287.023.892)	(17.239.497.982)	Publication and Documentation Expense
Beban Perjalanan Dinas		(3.871.319.815)	(1.792.938.790)	Official Travel Expense
Beban Umum dan Administrasi Lain		(5.497.217.114)	(4.586.619.633)	General and Administrative Expense
Beban Penyusutan		(963.056.136)	(1.050.461.387)	Depreciation Expense
Beban Jasa Pihak Ketiga		(29.751.720.072)	(2.448.945.451)	Third Parties Service Fee Expense
Beban Pengadaan Aset		-	(460.000)	Asset Procurement Expense
Jumlah Beban Dana Amil		(100.925.547.362)	(68.308.527.515)	Total Amil Expenses
Surplus (Defisit) Dana Amil		(14.120.036.261)	1.527.155.479	Surplus (Deficit) Amil Funds
Saldo Awal Dana Amil	2j			Beginning Balance of Amil Funds
Saldo Awal Dana		6.156.749.751	4.629.594.272	Beginning Balance Funds
Saldo Awal Dana Amil	2j	6.156.749.751	4.629.594.272	Beginning Balance of Amil Funds
Saldo Akhir Dana Amil	2j	(7.963.286.510)	6.156.749.751	Ending Balance of Amil Funds